

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memperoleh kesimpulan yang mana di peroleh dari hasil uji statistik yang menggunakan aplikasi SPSS. Adapun kesimpulan dari hasil penelitian di RSUD Kota Cilegon dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ibu bersalin yang mengalami perdarahan postpartum primer lebih banyak terjadi pada ibu berusia tidak berisiko (20-35 tahun) (55,4%), ibu paritas tidak berisiko (2 dan 3) (52,4%), jarak kehamilan berisiko (< 2 tahun) (50%) dan tidak berisiko (≥ 2 tahun) (50%).
2. Ibu bersalin preeklampsia yang mengalami perdarahan postpartum primer sebesar 68,2%.
3. Ibu bersalin yang tidak preeklampsia yang mengalami perdarahan postpartum primer sebesar 41,8%.
4. Ada hubungan preeklampsia dengan kejadian perdarahan postpartum primer pada ibu bersalin. Ibu bersalin yang preeklampsia memiliki risiko 2.979 kali lebih besar mengalami perdarahan postpartum primer dibandingkan dengan ibu bersalin yang tidak preeklampsia.

B. Saran

1. Bagi Direktur RSUD Kota Cilegon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dalam mengantisipasi terjadinya perdarahan postpartum primer terutama pada ibu bersalin yang diidentifikasi mengalami preeklampsia.

2. Bagi Bidan dan Tenaga Kesehatan yang Terkait di RSUD Kota Cilegon

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan untuk mewaspadaikan ibu hamil dan bersalin dengan preeklampsia untuk diantisipasi terjadinya perdarahan postpartum primer guna mencegah terjadinya komplikasi dan menentukan perawatan khusus bagi ibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya meneliti faktor lain yang dapat mempengaruhi kejadian perdarahan postpartum primer.